

U  
7/3-2018

Ace .

**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI KASUS  
PADA BANK MANDIRI SYARIAH KCP.  
PULO BRAYAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

YONANDA WINITA  
NPM. 1401270031



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS PADA BANK MANDIRI SYARIAH KCP.PULO  
BRAYAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**YONANDA WINITA**

**1401270031**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING**

**Dr.Hj.Maya Sari, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Yonanda Winita  
**NPM** : 1401270031  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**HARI , TANGGAL** : Jum'at,  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

## TIM PENGUJI

**PENGUJI I** : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
**PENGUJI II** : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

## PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : YONANDA WINITA  
 NPM : 1401270031  
 PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN  
 TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
 (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI  
 KCP.PULO BRAYAN)

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dr.Hj. Mava Sari, M.Si

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Dr. Muhammad Qorib, MA



Medan, 1 Maret 2018

Lampiran : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Yonanda Winita

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di-

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

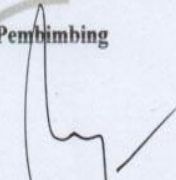
*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa YONANDA WINITA yang berjudul **"PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP.PULO BRAYAN)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing

  
Dr.Hj.Maya Sari, M.Si

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yonanda Winita

NPM : 1401270031

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp.Pulo Brayan)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengankata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Maret 2018  
Hormat Saya,  
Yang membuat pernyataan



Yonanda Winita





Unggulkan Gender & Capaian

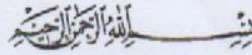
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Maya Sari, M.Si

Nama Mahasiswa : YONANDA WINITA  
 Npm : 1401270031  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Pulo Brayan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/2-2018	Bab IV - penambahan Materi Deskriptif - penambahan Grafik setiap variabel - penambahan hasil pembahasan		
26/2-2018	Bab V - ketepatan penelitian / pembahasan - kesimpulan & saran		
1/3-2018	Acc. Study Kijia Hija		

Medan, Februari 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Skripsi

Dr.Hj. Maya Sari, M.Si

**ABSTRAK**

**YONANDA WINITA. NPM 1401270031. PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP.PULO BRAYAN). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Skripsi ini membahas tentang pengukuran risiko pembiayaan Mudharabah dan risiko pembiayaan Musyarakah dan pengaruhnya terhadap profitabilitas di bank syariah mandiri kcp. Pulo brayan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) tahunan dari 2012-2016 yang didapat dari bank itu sendiri. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri kcp.pulo brayan. Variabel pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. Variabel pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah mandiri.

**Kata kunci : ROA, Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas.**



## . KATA PENGANTAR



### Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Innal hamdan lillahi, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas bank Syariah (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Kcp.Pulo Brayan)** yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat usaha dan adanya kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat menyelesaikan menyusun skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah tercinta Safriadi, SP dan Mama tercinta Hartati, Ibu saya Daswati dan Nenek. adinda Afanin Nabila, Adisa Sabrina, Yasmi
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A, selaku ketua program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Maya Sari, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir.
5. Seluruh Bapak atau Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A pagi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada adinda-adinda Esti Manora Nasution, Irna Sinaga, Ratih Agustina, Aanja silalahi, Lia Khairani dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis sendiri, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya Amin.

Medan, 02 Maret 2018

Penulis

**YONANDA WINITA**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	8
A. Risiko .....	8
1. Pengertian Risiko .....	8
2. Jenis-jenis Risiko .....	10
3. Risiko Pembiayaan Syariah .....	12
B. Manajemen Risiko Perbankan .....	14
1. Pengertian Manajemen Risiko Perbankan .....	14
2. Proses Manajemen Risiko Perbankan .....	15
3. Manajemen Risiko Bank Syariah .....	18
C. Pembiayaan .....	19
1. Pengertian Pembiayaan .....	19
2. Perbedaan Pembiayaan .....	20
3. Jenis-jenis Pembiayaan .....	22
4. Pembiayaan Mudharabah .....	22
5. Pembiayaan Musyarakah .....	25
D. Konsep Profitabilitas .....	28
E. Hasil Penelitian Relevan .....	30
F. Kerangka Pemikiran .....	37
G. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39

	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Defenisi Operasional .....	41
1. Variabel Bebas .....	41
2. Variabel Terikat .....	41
E. Teknik Pengumpula Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Analisis Deskriptif Pembiayaan .....	49
2. Analisis Deskriptif Return .....	50
3. Analisis Deskriptif Profitabilitas .....	51
4. Statistik Deskriptif .....	51
B. Uji Asumsi klasik .....	54
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Heteroskedastisitas .....	55
3. Uji Autokolerasi .....	56
C. Uji Analisis Linier Berganda .....	57
D. Uji Hipotesis .....	58
1. Uji –F (Simultan) .....	58
2. Uji T (Parsial) .....	58
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
E. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62



B. Saran .....	62
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA****Lain-lainnya****LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel I-1	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah .....	2
Tabel II-1	Kriteria Penilaian Return On Asset .....	29
Tabel II-2	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel III-1	Jadwal Penelitan .....	51
Tabel IV-2	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah .....	49
Tabel IV-3	Total Aset, EBT, Return .....	50
Tabel IV-4	Hasil Uji Deskriptif .....	53
Tabel IV.5	Modal Summary .....	56
Tabel IV.6	Coefficients .....	57
Tabel IV.7	Innova .....	58
Tabel IV.8	Hasil Uji T .....	59
Tabel IV.9	Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II-1	Alur Pembiayaan Mudharabah .....	24
Gambar II-2	Alur Pembiayaan Musyarakah .....	27
Gambar II-3	Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar IV-1	Pergerakan Return .....	51
Gambar IV-2	Total Aset .....	52
Gambar IV-3	Earning Before Tax .....	52
Gambar IV-4	ROA .....	53
Gambar IV-5	Uji Normalitas .....	54

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Perekonomian yang semakin modren seperti sekarang ini, uang memainkan peran yang sangat penting bagi semua kegiatan masyarakat. Uang sudah merupakan suatu kebutuhan, bahkan uang menjadi salah satu penentu stabilisasi dan kemajuan perekonomian di suatu Negara.<sup>1</sup>Pertumbuhan ekonomi tergantung baik buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga (riba).

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>2</sup>Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank ini memiliki produk yang hampir sama, hanya berbeda pada sistem operasinya. Perbedaan antara Bank konvensional dan Bank syariah ditinjau dari sistem dan prinsipnya, yaitu terdapat dalam pengambilan keuntungan. Dimana keuntungan utama dari bisnis perbankan konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Berbeda dengan bank syariah, dalam operasionalnya Bank syariah memperoleh keuntungan bagi hasil dari penyaluran dana kepada nasabah yang terdiri dari berbagai macam bentuk akad diantaranya yaitu pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).

Bagi umat Islam, bank-bank syariah yang tengah beroperasi di tengah kehidupan masyarakat menjadi harapan bagi upaya memberdayakan kehidupan perekonomian mereka. Bukan hanya menjalankan bisnis yang berorientasi

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali Press, 2012, h. 58

<sup>2</sup> Undang-undang Perbankan No.21 Tahun 2008



pada keuntungan semata tetapi ikut mendorong bangkitnya kekuatan ekonomi umat yang berbasis pada usaha kecil hingga mikro.

Dalam beberapa tahun terakhir bank-bank syariah tumbuh dengan pesat di Indonesia. Total aset perbankan syariah pada akhir 2012 sebesar 4.262.587 miliar naik menjadi 7.028.846 miliar pada akhir agustus 2017.<sup>3</sup> Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya adalah pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan *profit* jika bank menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha.

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah memiliki fungsi untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dibagi menjadi pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi dan pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>4</sup> Jenis pembiayaan perbankan syariah dikelompokkan menjadi jual beli (*Murabahah* dan *Isthisna*), bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*), dan jasa (*Ijarah* dan *Qardh*).

Berikut ini data jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri periode Desember 2012 – Desember 2016 :<sup>5</sup>

**Tabel I.1**  
**Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah**  
**Bank Syariah Mandiri 2012-2016**  
**(dalam Miliar Rupiah)**

Tahun	Pembiayaan		ROA (%)
	Mudharabah	Musyarakah	
2012	5.471	5.954	1,79
2013	5.807	7.796	2,14
2014	9.361	7.876	2,00

<sup>3</sup> [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), Statistik Perbankan Syariah Tahun 2012

<sup>4</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2011), h.106

<sup>5</sup> [www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id), Data Pembiayaan Tahunan

2015	10.851	9.658	0,79
2016	15.926	13.206	0,89

Dilihat dari data pembiayaan di atas, pembiayaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Disamping meningkatkan *return*, pertumbuhan pembiayaan yang selama ini berpotensi meningkatkan risiko industri bank syariah, karena jaringan layanan semakin luas. Pertumbuhan yang tinggi membutuhkan monitoring evaluasi dan supervisi yang tinggi, karena terdapat beberapa alasan berpotensi meningkatkan risiko.

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan *conterparty* dalam memenuhi kewajiban atau gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada nasabah macet. Dimana nasabah tidak mampu mengembalikan modal yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 *Return on Assets* (ROA) bank umum syariah mengalami kenaikan sebesar 2,14%. Pada Tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 2,00% dan 0,79%. Kemudian pada tahun 2016 naik sebesar 0,89%. Hal itu menunjukkan bahwa profitabilitas atau *Return on Assets* (ROA) bank umum syariah mengalami peningkatan.

Untuk mengendalikan risiko seminimal mungkin menjadi penting, karena besar kecilnya risiko pembiayaan akan berdampak pada perolehan keuntungan. Besar kecilnya keuntungan dan kemampuan bank menghasilkan laba akan menggambarkan besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh bank maka dapat diketahui bahwa risiko pembiayaan dapat mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas. Jika profitabilitas rendah mengindikasikan manajemen tidak memanfaatkan aktiva produktif yang dimiliki perusahaan secara maksimal. Akibatnya tingkat kepercayaan masyarakat akan menurun.

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib mengembalikan uang atau

tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>6</sup> Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memiliki perbedaan pada pembagian modal dan pengelolaan usaha, serta pembagian keuntungan. Jika pembiayaan *mudharabah*, pihak bank 100% menyumbangkan modal, sedangkan pihak nasabah hanya mengelola usahanya saja. Pembagian keuntungan berdasarkan besar modal yang disumbangkan. Jika pembiayaan *musyarakah*, pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40% pembagian keuntungan yang diperoleh juga berdasarkan besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut.

Tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan kedua pembiayaan investasi tersebut. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan.

Mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, tujuannya yaitu untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan oleh perusahaan dalam beberapa periode telah tercapai atau tidak. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank.<sup>7</sup> Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu rasio yang dipergunakan oleh bank untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*).

Seiring berjalannya waktu perkembangan bank syariah yang pesat dan jumlah aset dari bank syariah, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam resiko pembiayaan. Ada dua kendala yang menyebabkan tingkat risiko pembiayaan tersebut muncul yaitu kendala yang bersifat *eksternal* dan kendala yang bersifat *internal*. Kendala yang bersifat *internal* yaitu pemahaman akan dasar perbankan syariah yang masih sangat kurang,

---

<sup>6</sup> Veithzal Rivai dkk, *Bank and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif) Edisi Pertama*, Yogyakarta : BPF, 2011, h. 15

<sup>7</sup> Suharjono dan Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPF, 2012, h.113

terjadinya orientasi bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, serta sumber daya yang belum memadai. Sedangkan kendala yang bersifat eksternal yaitu bank syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*) memiliki risiko yang sangat tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi pada saat pembiayaan tersebut sedang berjalan.

Meningkatnya produk pembiayaan dalam bank syariah akan mendatangkan risiko perbankan yang besar pula, salah satunya yaitu risiko pembiayaan *musyarakah* yang merupakan produk bagi hasil yang banyak diminati dari pada pembiayaan bagi hasil lainnya. Jika pembiayaan ini berjalan lancar maka bank akan mendapatkan laba, namun jika pembiayaan tersebut bermasalah maka dapat mengurangi laba yang seharusnya diperoleh. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas yang rendah.

Risiko pembiayaan juga dapat terjadi pada produk pembiayaan lainnya yaitu pada pembiayaan *mudharabah*. Risiko pembiayaan *mudharabah* terjadi karena nasabah tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati bersama-sama antara pihak bank dan peminjam. Jika kegagalan bayar tersebut dikarenakan oleh faktor ekonomi dan bukan disebabkan oleh faktor kelalaian maka bank selaku pemberi pinjaman harus menunda tagihan utangnya sampai nasabah sanggup kembali. Apabila risiko ini tidak dapat diatasi, secara otomatis akan sangat berpengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh bank dan perusahaan tersebut juga bisa dikatakan tidak sehat. Perusahaan perbankan dapat dikatakan sehat apabila dapat meminimalisirkan risiko dan dapat menjaga keamanan dana yang telah diinvestasikan oleh masyarakat yang dititipkan kepada mereka, serta dapat mengembangkan dana tersebut dengan baik serta mampu menciptakan keuntungan yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang risiko pembiayaan yang disalurkan PT. Bank syariah mandiri Kcp.pulo brayan sebagai judul yang digunakan dalam penelitian ini



adalah “**Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus pada Mandiri Kcp. Pulo Brayan)**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengambil pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah mandiri.
2. Risiko pembiayaan yang terjadi pada bank syariah mandiri pada batas wajar atau diatas rata-rata.
3. NPF (Non Performing Finance) meningkat setiap tahunnya menunjukkan banyaknya pembiayaan bermasalah.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri kcp pulo brayan ?
2. Bagaimana tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri kcp pulo brayan ?
3. Bagaimana tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri kcp pulo brayan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari peneitoan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri kcp pulo brayan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri kcp pulo brayan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri kcp pulo brayan

#### **E. Kegunaan penelitian**

Adapun manfaat penulisan dalam penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan dapat mengembangkan ilmu peneliti untuk kedepannya.

2. Bagi pihak praktisi perbankan.

Bagi pihak praktisi perbankan, dengan hasil penelitian ini peneliti ber harap bisa memotivasi dan sebagai acuan evaluasi kedepannya agar dapat memperkecil risiko yang terjadi di sebabkan oleh pembiayaan dan dapat terus meningkatkan profitabilitas bank syariah mandiri kcp pulo brayan.

3. Bagi Akademis

Peneliti berharap agar penelitian yang telah dibuat ini mendapat menjadi bekal serta refrensi yang dapat membantu dan sebagai bahan masukan , maupun pembanding bagi setiap pembaca, selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi orang yang membacanya baik kalangan umum, praktisi, maupun akademisi.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Risiko

Kesuksesan dalam mengola risiko bisa didapat dengan mengetahui terlebih dahulu secara benar apa itu risiko dan bagaimana kesiapan kita dalam menghadapi risiko. Kapan saja risiko dapat timbul sebelum, ketika dan setelah pengambilan keputusan yang dilakukan. Sebagai contoh ketika petugas pembiayaan akan memutuskan untuk menyetujui atau menolak pengajuan pembiayaan, dalam kasus pembiayaan *mudharabah* debitur yang dibiayai bank, baru diketahui bukanlah debitur yang amanah dan profesional dalam mengembangkan kerja sama yang dibentuk.

Risiko muncul karena adanya lebih dari satu pilihan dan dampak dari setiap pilihan tersebut belum dapat diketahui dengan pasti. Risiko dapat diartikan sebagai kosekuensi atas pilihan yang mengandung ketidakpastian yang berpotensi mengakibatkan hasil yang tidak diharapkan atau berdampak negatif lainnya yang merugikan bagi pengambilan keputusan. Risiko mengandung beberapa dimensi yaitu: biaya, peluang, potensi kerugian, ketidakpastian.

#### 1. pengertian Risiko

Pengertian risiko dapat dilihat dari dua sisi. “*Risiko merupakan bahaya*: adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai”. “*Risiko juga merupakan peluang*: adalah sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan”<sup>8</sup>

1. firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-maida ayat 49, yaitu;

---

<sup>8</sup> Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekata Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), h.4

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ  
يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ  
يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ﴿٤٩﴾

“Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan *mushibah* kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik” (QS. Al-Maida : 49)<sup>9</sup>

Risiko dapat pula dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang mengancam pencapaian tujuan atau sasaran organisasi. Terkait hal tersebut, Vaughan (1978) mengemukakan beberapa defenisi risiko sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. *Risk is the chance of loss* (risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian). *Chance of loss* berhubungan dengan suatu *exposure* (keterbukaan) terhadap kemungkinan kerugian. Dalam ilmu statistik, *chance* dipergunakan untuk menunjukkan tingkat profitabilitas akan munculnya situasi tertentu.
- b. *Risk is the possibility* (risiko adalah peluang terjadinya kerugian). Istilah *possibility* berarti bahwa probabilitas sesuatu peristiwa berada di antara nol dan satu. Berbeda dengan di atas, *possibility of loss* tidak selalu tergantung pada *exposure* karena setiap kegiatan peluang terjadinya kerugian selalu ada.
- c. *Risk is uncertainty* (risiko adalah ketidakpastian). *Uncertainty* dapat bersifat *subjective* dan *objective*. *Subjective uncertainty* merupakan penilaian individu terhadap situasi risiko yang didasarkan pada

<sup>9</sup> Ahmad Tohaputra, Al-quran dan terjemahnya (semarang :CV Toha Putra, 2011), h.53

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dan Andira Permata Veithzal, *Islami Financial Management* (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2008), h.40



pengetahuan dan sikap individu yang berkelanjutan. *Objective uncertainty* dapat dijelaskan sebagai penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan dan probabilitas sesuatu *outcome* berbeda dengan *outcome* yang diharapkan.

- d. *Risk is dispersion of actual from expected result* (risiko merupakan penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan). Ahli statistik mendefinisikan risiko sebagai derajat penyimpangan sesuatu nilai di sekitar suatu posisi sentral atau di sekitar titik rata-rata (*average point*). Sehingga tidak dikatakan merupakan penyebaran/ penyimpangan dari kondisi normal.
- e. *Risk is the probability of any outcome different from the one expected* (risiko adalah probabilitas sesuatu *outcome* berbeda dengan *outcome* yang diharapkan). Selain kemungkinan mengalami penyimpangan, peluang terjadinya penyimpangan juga merupakan risiko yang harus diantisipasi dan dipertimbangkan.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia PBI No.13/25/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Risiko didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa risiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan peluang kejadian tertentu yang jika terjadi akan menimbulkan konsekuensi yang tidak menguntungkan. Jika risiko pada usaha nasabah adalah suatu kondisi pada usaha yang timbul karena ketidakpastian dengan kejadian peluang tertentu yang jika terjadi akan menimbulkan konsekuensi fisik maupun finansial yang tidak menguntungkan bagi tercapainya sasaran usaha yaitu biaya, waktu dan mutu usaha.

## 2. Jenis-jenis Risiko Perbankan syariah

Risiko yang dihadapi bank syariah bisa diklarifikasikan menjadi dua bagian besar, yakni risiko yang sama dihadapi bank konvensional dan risiko yang memiliki keunikan tersendiri karena harus mengikuti prinsip-

prinsip syariah. Mayoritas risiko yang dihadapi bank konvensional seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko benchmark, risiko operasional, risiko likuisitas dan risiko hukum harus dihadapi bank syariah. Tetapi, karena harus mematuhi aturan syariah, risiko yang dihadapi bank syariah pun menjadi berbeda.

Risiko-risiko pada bank syariah sebagaimana telah dijelaskan dalam peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, yaitu peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Jenis-jenis risiko yang dimaksud adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

- a. Risiko kredit (risiko pembiayaan) adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai perjanjian yang telah disepakati.
- b. Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.
- c. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas/atau aset likud berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.
- d. Risiko operasional adalah risiko yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses inteernal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
- e. Risiko hukum adalah risiko tuntutan hukum dan/atau lembaga aspek yuridis.
- f. Risiko reputasi adalah risiko akibat penurunan tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari presepsi negatif terhadap bank.

---

<sup>11</sup> A. Wangsawijaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.86

- g. Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- h. Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah.
- i. Risiko imbal hasil (*Rate of return risk*) adalah risiko akibat perubahan imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan imbal hasil yang diterima bank dari penyalur dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.
- j. Risiko investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

### 3. Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah

Risiko yang perlu diperhatikan bank dalam menyalurkan pembiayaan, antara lain :<sup>12</sup>

- a. Risiko politik, didasarkan atas kebijakan/kestabilan politik (termasuk kebijakan ekonomi, keamanan sosial dan budaya suatu daerah/negara) kebijakan yang tidak kondusif disuatu negara dapat mempengaruhi aktivitas bisnis debitur.
- b. Risiko sifat usaha, masing-masing bisnis/usaha mempunyai jenis dan tingkat risiko yang berbeda-beda. Karena itu, bank harus memahami aktivitas bisnis debitur (seperti *turn over* usaha, spesifikasi/kekhususan usaha, bidang investasi dan jenis usaha) sehingga dapat melakukan mitigasi risiko untuk menjaga fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur dapat berjalan dengan lancar.
- c. Risiko geografis, timbul karena faktor alam, lingkungan dan lokasi usaha, bank harus menganalisis lokasi usaha debitur.

---

<sup>12</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.75

- d. Risiko persaingan, bank harus memperhatikan bagaimana tingkat persaingan usaha debitur dalam pangsa pasar yang dimasukinya dan konsentrasi pembiayaan dalam satu segmen usaha terkait persaingan bank dalam penyaluran pembiayaan.
- e. Risiko ketidakpastian usaha, kecermatan dalam melakukan analisis dan proyeksi terhadap bisnis debitur, apakah dalam tahap *start-up*, *growth*, atau *decline*.
- f. Risiko infasi, akibat dari *value of money (nilai uang)* yang diperhitungkan dalam aktivitas penyaluran pembiayaan (*cost of fund/money of borrowing*).

Secara lebih luas, setidaknya risiko pembiayaan mengandung tiga komponen, yaitu :<sup>13</sup>

- a. Peluang gagal bayar (*probability of default*), yaitu ketidak mampuan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada bank.
- b. Eskposur pembiayaan (*exposure financing*), yaitu berkaitan dengan potensi kerugian jika debitur gagal bayar.
- c. Tingkat pemulihan (*recovery rate*), yaitu tingkat pengembalian pembiayaan yang telah gagal bayar sebagai upaya pembulihan kinerja bank.

Penilaian risiko akad Mudharabah dan Musyarakah ini meliputi:

**a. Business Risk**

Faktor yang memengaruhi business risk:

- 1) *Industry Risk*, yaitu risiko yang terjadi pada jenis usaha yang ditentukan oleh:
- 2) Karakteristik masing-masing jenis usaha
- 3) Kinerja keuangan jenis usaha
- 4) Faktor negatif yang memengaruhi perusahaan, misalnya keadaan *force*

---

<sup>13</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014) h.76

- 5) *majeure*, permasalahan hukum, pemogokan, *market risk* (*forex risk, interest risk, security risk*)

#### **b. Shringking Risk**

Faktor yang memengaruhi shringking risk:

- 1) Unusual Business Risk, yaitu risiko bisnis yang luar biasa yang ditentukan oleh:
  - a) Penurunan drastis tingkat penjualan bisnis yang dibiayai.
  - b) Penurunan drastis harga jual barang/jasa dari bisnis yang dibiayai.
  - c) Penurunan drastis harga barang/jasa dari bisnis yang dibiayai.
- 2) Jenis bagi hasil yang ditentukan (*profit and loss sharing* atau *revenue sharing*)
  - a) *Profit and loss sharing: shringking risk* muncul jika terjadi loss sharing yang harus ditanggung oleh bank.
  - b) *Revenue sharing: shringking risk* terjadi jika nasabah tidak mampu menanggung biaya (nafaqah) yang seharusnya ditanggung nasabah tidak mampu melanjutkan usahannya.

#### **c. Character Risk**

Faktor yang memengaruhi character risk:

- 1) Kelalaian nasabah dalam menjalankan bisnis yang dibiayai bank.
- 2) Pelanggaran ketentuan yang telah disepakati.
- 3) Pengelolaan internal perusahaan yang tidak dilakukan secara profesional sesuai standar pengelolaan yang disepakati antara bank dengan nasabah.

### **B. Manajemen Risiko Perbankan Syariah**

#### **1. Pengertian Manajemen Risiko**

Dalam upaya meningkatkan good corporate governance dan manajemen risiko pada industri perbankan, bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif. Ketentuan manajemen risiko bagi Bank

Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah telah diatur dalam PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.<sup>14</sup>

Dalam pasal 2 Peraturan Bank Indonesia tersebut ditegaskan bahwa bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, baik untuk bank secara individual maupun untuk bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

## 2. Proses Manajemen Risiko

Pemahaman risk management memungkinkan manajemen untuk terlibat secara efektif dalam menghadapi uncertainty dengan risiko dan peluang yang berhubungan dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk memberikan nilai tambah.

Proses manajemen risiko pada dasarnya meliputi: identifikasi risiko, pengukuran risiko dan pengelolaan risiko. Pengalaman menunjukkan bahwa tahapan ini sangat membantu dalam menganalisis hal-hal tidak pasti yang akan terjadi di masa yang akan datang. Manajemen risiko memanfaatkan informasi tersebut untuk memusatkan perhatian pada masa depan apabila terdapat ketidakpastian dan kemudian mengembangkan rencana yang sesuai untuk mengatasi isu-isu potensial tersebut dari dampak yang merugikan.

Tahapan atau proses dalam manajemen risiko dapat dijelaskan sebagai berikut ;

### a. Perencanaan (*Planning*)

Proses pengembangan dan dokumentasi strategi dan metode yang terorganisasi, komprehensif dan interaktif, untuk keperluan identifikasi dan penelusuran isu-isu risiko, pengembangan rencana penanganan risiko, penilaian risiko yang kontinu untuk menentukan

---

<sup>14</sup> A.Wangsawijaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2012), h.86



perubahan risiko, serta mengalokasikan sumber daya yang memenuhi.

b. Pengorganisasian (*organization*)

Meyakinkan bahwa semua pihak/unit organisasi dalam perusahaan/bank terlibat secara aktif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sehingga dapat menjamin bahwa semua pihak akan berkontribusi dengan optimal.

c. Penilaian (*assessment*)

Terdiri dari proses identifikasi dan analisis area-area dan proses-proses teknis yang memiliki risiko untuk meningkatkan kemungkinan dalam mencapai sasaran biaya, kinerja/performance, dan waktu penyelesaian kegiatan.

1) Identifikasi (*Identifying*)

Merupakan proses peninjauan area-area dan proses-proses teknis yang memiliki risiko potensial, untuk selanjutnya diidentifikasi dan didokumentasi sehingga jika kata ingin mengelola risiko dengan baik maka risiko harus bisa diidentifikasi, dipelajari karakteristiknya dan kemudian diukur. Pengukuran tersebut ingin melihat indikator tinggi rendahnya risiko, dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan. Jika kita bisa melakukan langkah-langkah tersebut, pengelolaan risiko bisa dilakukan lebih baik.

Identifikasi risiko bisa dilakukan melalui berbagai teknik, seperti meneliti sumber risiko "*risk factors*" peril 'kerugian, mengidentifikasi sumber-sumber risiko dari lingkungan dan meneliti risiko yang barangkali bisa muncul dari setiap sumber tersebut, mewawancarai manajer mengenai risiko-risiko yang dianggap penting bagi organisasi.

2) Analisis (*analyzing*)

Merupakan proses menggali informasi/deskripsi lebih dalam terhadap risiko yang telah diidentifikasi yang dilanjutkan dengan mengukur risiko, yang terdiri atas:

- a) Kuantifikasi risiko dalam probabilitas dan konsekuensinya terhadap aspek biaya, waktu dan teknis proyeksi.
- b) Penyebab risiko.
- c) Keterkaitan antar risiko.
- d) Saat terjadinya risiko.
- e) Sensitivitas terhadap waktu.
- f) Mengukur risiko.

Setiap risiko mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga pengukuran risikonya juga berbeda-beda.

### 3) Penanganan (*handling*)

Merupakan proses identifikasi, evaluasi, seleksi dan implementasi penanganan terhadap risiko dengan sasaran dan kendala masing-masing program, yang terdiri atas menahan risiko, menghindari risiko, mencegah risiko, mengontrol risiko dan mengalihkan risiko.

### 4) Pemantauan (*monitoring*)

Merupakan proses penelusuran dan evaluasi yang sistematis dari hasil kerja proses penanganan risiko yang telah dilakukan dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi penanganan risiko yang lebih baik di kemudian hari.

### 5) Pengendalian Risiko

Bank harus memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko yang diterapkan bank harus disesuaikan dengan eksposur risiko atau tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh bank antara lain dengan metode mitigasi risiko serta penambahan modal bank untuk menyerap potensi kerugian.

### 3. Manajemen Risiko Bank Syariah

Kompleksnya risiko-risiko yang dihadapi oleh bank syariah menuntut kerangka manajemen risiko yang komprehensif, kerangka pelaporan risiko dan pengendalian risiko. Diperlukan adanya pengembangan kerangka manajemen risiko dari suatu organisasi, yang cukup komprehensif untuk melakukan pengukuran, pelaporan, manajemen dan kontrol atas semua risiko dan semua instrumen. Manajemen risiko yang efisien sangat penting untuk mengurangi semua tekanan risiko. IFSB (*Islamic Financial Service Board*) telah membuat satu set berisi prinsip-prinsip untuk manajemen risiko. Prinsip ini harus diikuti oleh bank syariah untuk mengurangi berbagai risiko yang mereka hadapi.

Prinsip IFSB (*Islamic Financial Service Board*) atas manajemen risiko:

- a. Institusi keuangan Islam harus memiliki proses untuk menghilangkan semua elemen manajemen risiko, termasuk risiko identifikasi, pengukuran, mitigasi, monitoring pelaporan dan kontrol. Proses ini melibatkan implementasi kebijakan yang sesuai batasan, prosedur dan sistem informasi manajemen yang efektif.
- b. Institusi keuangan Islam, harus menjamin sebuah sistem pengendalian yang mencukupi dengan pemeriksaan yang sesuai. Kontrolnya, (1) harus sesuai dengan aturan syariah; (2) sesuai dengan peraturan dan kebijakan dan prosedur internal; (3) melakukan penyatuan proses manajemen risiko.
- c. Institusi keuangan Islam harus menjamin kualitas dan pelaporan risiko akan tersedia untuk pemegang wewenang pengaturan.
- d. Institusi keuangan Islam harus membuat informasi terbuka yang sesuai dan tepat waktu bagi para pemegang investasi sehingga investor dapat memperkirakan risiko potensial dan upah atas investasi mereka dan juga untuk melindungi bunga mereka atas keputusan mereka melakukan proses.

## C. Pembiayaan

### 1. Pengertian Pembiayaan

Salah satu fungsi bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Penyaluran pembiayaan merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah.<sup>15</sup>

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang disalurkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha bank syariah. Yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:<sup>16</sup>

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiya Bittamlik*;
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam*, dan *Isthisna*;
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qard*; dan
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan/ atau UUS dan pihak lain (nasabah penerima fasilitas) yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.10

<sup>16</sup> A. Wangsawijaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.79

- a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola, bersama nasabah.
- b. *Safety*, yaitu keamanan dari potensi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran (1999) dapat dibagi tiga:<sup>18</sup>

- a. *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan ketika pemilik modal mau menanggung risiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- b. *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditunjukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak dapat keuntungan yang dapat diberikan.
- c. *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dari keuntungan.

Produk-produk pembiayaan bank syariah, khususnya pada bentuk pertama, ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha (kreditor) menggunakan pola bagi hasil (Mudharabah, Salam dan Istishna) dan pola sewa (Ijarah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik).

## 2. Perbedaan Pembiayaan Bank syariah dan Bank Konvensional.

Sistem pemberian kredit bank konvensional dan pembiayaan bank syariah hampir sama. Namun, masih terdapat beberapa perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, antara lain:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Veithzal Rivai dan Andira Permata Veithzal, *Islami Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.4

<sup>18</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana,2011), h.89

- a. Keuntungan yang diperoleh bank: bank konvensional memperoleh keuntungan berupa bunga yang dibayarkan nasabah, sedangkan keuntungan yang diperoleh bank syariah berasal dari jumlah bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah.
- b. Prinsip yang diterapkan dalam pemberian pembiayaan: bank konvensional mempunyai prinsip bahwa pemberian kredit yang disalurkan kepada nasabah ataupun debitur tidak terkait dengan hukum halal ataupun haram. Sedangkan prinsip yang diterapkan dalam pembiayaan syariah terdiri dari prinsip bagi hasil (*mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), prinsip pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), prinsip pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtinal*).
- c. Pengikatan kontrak dan perjanjian pihak bank dengan pihak nasabah: tidak ada pengikatan kontrak dalam pemberian pembiayaan bank konvensional, namun bank menetapkan bunga kredit kepada debitur dengan jumlah prosentase pasti dan wajib dibayarkan dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan pada bank syariah, terjadi perjanjian antara pihak bank dengan nasabah atau debitur berupa bagi hasil, terjadinya untung atau rugi dalam bank akan ditanggung bersama oleh pihak bank maupun nasabah.
- d. Jenis pemberian pembiayaan yang diberikan oleh bank: bank konvensional menerima semua jenis pemberian kredit, tidak membedakan jenis usahanya, selama debitur dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan pihak bank. Sedangkan bank syariah hanya menerima jenis pemberian kredit yang sudah jelas hukum halal atau haram.

---

<sup>19</sup> Achasih Nir Chikmah, "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", Jurnal Akuntansi UNESA Vol.2, No.2, 2014, h.17

### 3. Jenis-jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua:<sup>20</sup>

#### a. Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yakni untuk peningkatan usaha, baik usaha produktif, perdagangan, maupun investasi.

#### b. Pembiayaan konsumtif

Merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

### 4. Pembiayaan Mudharabah

Akad *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*sahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah dapat berupa *Mudharabah Mutlaqah* atau *Mudharabah Muqayyadah*.

Dalam penyaluran pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad Mudharabah, Undang-undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad Mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, sahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Bentuk pembiayaan mudharabah merupakan salah satu pola kemitraan di mana salah satu mitra berkontribusi modal (*rabb-ul-mal*) dan

---

<sup>20</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), h.160

yang lainnya adalah pengelola (*mudharib*). Bentuk ini juga merupakan salah satu pembiayaan ekuitas dan lebih populer dibandingkan dengan *Musyarakah*.

Mitra yang menanamkan modal tidak bisa ambil bagian dalam pengelolaan perusahaan. Mitra yang menanamkan modal dapat menyertakan dana dengan sebuah batasan bahwa dana tersebut akan diinvestasikan di bisnis tertentu dan disebut dengan Mudharabah terbatas (*restricted Mudharabah*). Atau bisa juga *rabb-ul-mal* menginginkan mudharib untuk menanamkan modal di bisnis apapun, dan disebut dengan Mudharabah tidak terbatas (*unrestricted Mudharabah*). Banyak yang menggunakan Mudharabah untuk memobilisasikan dana melalui rekening tabungan dan investasi.<sup>21</sup>

Lembaga keuangan yang sepakat atas kontrak Mudharabah mengandalkan kepercayaannya pada keahlian pelaksana usaha dalam menjalankan usaha yang menguntungkan. Di sisi lain, pelaksana usaha berkomitmen bahwa ia akan mendedikasikan pengetahuan praktis dan pengalaman terbaiknya sebagai pengimbang atas modal yang sudah diinvestasikan oleh lembaga keuangan untuk suatu usaha tertentu. Sebagai akibatnya, dengan memasuki kontrak Mudharabah, kedua pihak saling melengkapi satu dengan yang lainnya, yang memungkinkan dilakukannya pembiayaan atas suatu bisnis ventura. Produk Mudharabah juga digunakan untuk mobilisasi dana tabungan dan investasi.

*Mudharabah* memiliki risiko tinggi bank karena bank menyerahkan modal kepada *mudharib* yang menjalankan usaha dan manajemen dan *mudharib* bertanggung jawab terhadap kerugian hanya jika ia lalai. Bank syariah mengambil langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan risiko dan memastikan eksekusi transaksi Mudharabah yang lebih baik.<sup>22</sup>

*Mudharabah* klasik seperti ini memiliki ciri-ciri khusus, yakni bahwa biasanya hubungan antara *shahib al-mal* dengan *mudharib* merupakan hubungan personal dan langsung serta dilandasi oleh rasa saling percaya

---

<sup>21</sup>M. Nur Rianto Al Arif dan Yuka Rachmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: UIN Press, 2015), h.12

<sup>22</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.173



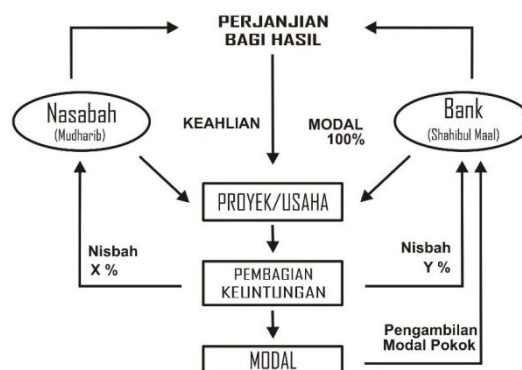
(amanah). *Shahib-al-mal* hanya mau menyerahkan modalnya kepada orang yang ia kenal dengan baik profesionalitasnya maupun karakternya.

Modus Mudharabah seperti ini tidak efisien lagi dan kecil kemungkinannya untuk dapat diterapkan oleh bank, karena beberapa hal:

- Sistem kerja pada bank adalah investasi berkelompok, di mana mereka tidak saling mengenal. Jadi kecil sekali kemungkinannya terjadi hubungan yang langsung dan personal.
- Banyak investasi sekarang ini membutuhkan dana dalam jumlah besar, sehingga diperlukan puluhan bahkan ratus ribuan shahib al-mal untuk sama-sama menjadi kontributor dana untuk satu proyek tertentu.
- Lemahnya disiplin terhadap ajaran Islam menyebabkan sulitnya bank memperoleh jaminan atas modal yang disalurkan.

Alur transaksi Mudharabah dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>23</sup>

**Gambar II.1 Alur Pembiayaan Mudharabah**



Keterangan:

- Pengajuan permohonan pembiayaan oleh nasabah dengan mengisi formulir permohonan pembiayaan. Formulir tersebut diserahkan kepada bank syariah beserta dokumen pendukung. Pihak bank selanjutnya melakukan evaluasi kelayakan pembiayaan Mudharabah yang diajukan nasabah dengan analisa 5C (*Character, Capacity,*

<sup>23</sup> Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.114

*Capital, Commitment dan Collateral*). Analisis diikuti kemudian dengan verifikasi. Bila nasabah dan usaha dianggap layak, selanjutnya diadakan perikatan dalam bentuk penandatanganan kontrak *Mudharabah* dengan *mudharib* di hadapan notaris. Kontrak yang dibuat setidaknya memuat berbagai hal untuk memastikan terpenuhinya rukun *Mudharabah*.

- b. Bank berkontribusikan modalnya dan nasabah mulai mengelola usaha yang disepakati berdasarkan kesepakatan dan kemampuan terbaiknya.
- c. Hasil usaha dievaluasi pada waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi antara bank sebagai *shahibul maal* dengan nasabah sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi yang telah disepakati. Seandainya terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai *mudharib*, maka kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank. Adapun kerugian yang disebabkan oleh kelalaian nasabah sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah.
- d. Bank dan nasabah menerima porsi bagi hasil masing-masing berdasarkan metode perhitungan yang telah disepakati.
- e. Bank menerima pengembalian modalnya dari nasabah. Jika nasabah telah mengembalikan semua modal milik bank, selanjutnya usaha menjadi milik nasabah sepenuhnya.

## 5. Pembiayaan Musyarakah

Kontrak Musyarakah merupakan gabungan tindakan investasi dan manajemen.<sup>24</sup> Musyarakah juga dikenal dengan nama “Pembiayaan kemitraan” atau “Pembiayaan *joint venture*”. Musyarakah adalah bentuk dari pembiayaan ekuitas yang merujuk pada sebuah kesepakatan kemitraan antara bank dan nasabah di mana ekuitas secara bersama dikontribusikan terhadap keuntungan dan kerugian berdasarkan batasan-

---

<sup>24</sup> M. Nur Rianto Al Arif dan Yuka Rachmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: UIN Press), 2015, h.25

batasan yang sudah disepakati, dan oleh karenanya bukan hanya semata meminjamkan uang.<sup>25</sup>

Modal yang digunakan bisa jadi dalam bentuk uang tunai atau dalam bentuk barang atau aset. Rasio pembagian keuntungan dapat ditentukan pada saat perjanjian dan jika rasio berbagi rugi tidak disebutkan maka kerugian akan secara otomatis dibagi berdasarkan proposal modal yang disertakan.

Kedua pihak memiliki hak untuk mengelola meski salah satu dari kedua pihak bisa saja menyerahkan haknya kepada yang lain. Musyarakah jarang digunakan disebabkan oleh tingginya derajat ketidakpastian atas peruntungan yang akan didapat. Musyarakah digunakan dalam kasus-kasus yang melibatkan besar dan untuk proyek *joint venture*.

Penyaluran pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad Musyarakah, Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengankesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.<sup>26</sup>

Dalam pembiayaan berdasarkan akad Musyarakah, bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan/atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu. Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati.

Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati. Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak. Pembiayaan atas dasar akad Musyarakah diberikan dalam

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.12

<sup>26</sup> A. Wangsawijaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama), h.86

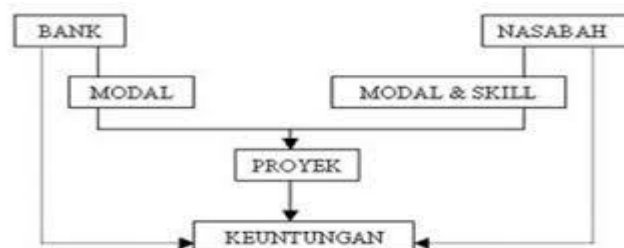
bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad Musyarakah diberikan dalam bentuk uang, maka harus dinyatakan secara jelas jumlahnya. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad Musyarakah diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (*net realize value*) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya.

Pengembalian pembiayaan Musyarakah ini dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode akad, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar Musyarakah.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan. Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proposional menurut porsi modal masing-masing.

Alur transaksi Musyarakah digambarkan sebagai berikut:<sup>27</sup>

**Gambar II.2 Alur Pembiayaan Musyarakah**



Keterangan :

- a. Pengajuan permohonan pembiayaan oleh nasabah dengan mengisi formulir permohonan pembiayaan. Formulir tersebut diserahkan kepada bank syariah beserta dokumen pendukung. Pihak bank selanjutnya melakukan evaluasi kelayakan pembiayaan Mudharabah yang diajukan nasabah dengan analisa 5C (*Character, Capacity, Capital, Commitment dan Collateral*). Analisis diikuti kemudian dengan verifikasi. Bila nasabah dan usaha dianggap layak, selanjutnya diadakan perikatan dalam bentuk penandatanganan kontrak

<sup>27</sup> Rizal Yaya. dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.138

Mudharabah dengan *mudharib* di hadapan notaris. Kontrak yang dibuat setidaknya memuat berbagai hal untuk memastikan terpenuhinya rukun Musyarakah.

- b. Bank dan nasabah berkontribusi modalnya masing-masing dan nasabah sebagai mitra aktif mulai mengelola usaha yang disepakati berdasarkan kesepakatan dan kemampuan terbaiknya.
- c. Hasil usaha dievaluasi pada waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi antara bank sebagai *shahibul maal* dengan nasabah sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi yang telah disepakati. Seandainya terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai *mudharib*, maka kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank. Adapun kerugian yang disebabkan oleh kelalaian nasabah sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah.
- d. Bank dan nasabah menerima porsi bagi hasil masing-masing berdasarkan metode perhitungan yang telah disepakati.
- e. Bank menerima pengembalian modalnya dari nasabah. Jika nasabah telah mengembalikan semua modal milik bank, selanjutnya usaha menjadi milik nasabah sepenuhnya.

#### **D. Konsep Profitabilitas**

Profit (laba) merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Analisa profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor dan kreditor. Bagi investor, laba umumnya merupakan sumber pembiayaan bunga dan pokok. Penilaian profitabilitas bank syariah dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya dengan masalah laba, karena laba yang besar saja bukan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian profit merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalam untuk menghasilkan.

Rasio profitabilitas perbankan syariah adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank. Rasio profitabilitas merupakan alat yang paling sederhana, mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh masyarakat umum dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas.

Salah satu alat untuk mengukur rasio profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). ROA adalah ukuran rasio yang dinyatakan dalam presentase antara pendapatan bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 bulan terakhir rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungannya yang dicapai oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil, indikatornya variabel ini diukur dengan.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Return on Asset* (ROA) bertujuan untuk keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

Klarifikasi tingkat *return on Asset* (ROA) dinilai berdasarkan kriteria berikut :

**Tabel II.1 Kriteria Penilaian *Return on Asset***

Peringkat	Kriteria
1	$ROA > 1,5\%$
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	$ROA \leq 0\%$

## E. Hasil Penelitian Relevan

Dalam rangka penentuan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan dengan penelitian terdahulu guna mendukung materi yang akan dibahas. Terdapat beberapa penelitian lain yang telah membahas risiko pembiayaan dan profitabilitas, yakni:

1. Skripsi “Pengukuran Risk & Return pada Pembiayaan BPRS: Aplikasi Metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)” oleh Herdian Yusfan, Konsentrasi Perbankan Syariah, Program Studi Muamalat, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu mengukur tingkat risiko pembiayaan murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah dengan metode VaR (Value at Risk) dan mengukur potensi imbal hasil yang telah disesuaikan dengan risiko dengan metode RAROC (Risk Adjusted Return on Capital). Hasil penelitian dengan metode VaR menunjukkan bahwa potensi kerugian yang paling tinggi terjadi pada akad Musyarakah, kemudian Mudharabah, dan yang paling stabil adalah pembiayaan murabahah. Sedangkan hasil dari penggunaan metode RAROC bernilai negatif memberikan kesimpulan bahwa return pembiayaan yang disesuaikan dengan risiko di BPRS menunjukkan adanya potensi kerugian akibat pendapatan yang diterima lebih kecil dibandingkan dengan kerugian yang diharapkan dan dapat menggerus modal BPRS jika kerugian menjadi kenyataan.
2. Skripsi “Analisis Rasio Risiko dan Profitabilitas Bank Umum Syariah” oleh Asep Saepul Amri, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2009. Penelitian ini meneliti rasio risiko yaitu rasio risiko aset, rasio risiko deposito, dan rasio risiko kredit. Sedangkan rasio profitabilitas menggunakan ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Asset). Hasil penelitian setelah diuji menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan: 1) pengaruh variabel bebas (rasio risiko yaitu rasio risiko aset, rasio risiko deposito, dan rasio risiko kredit) terhadap variabel terikat (ROE dan ROA) pada

Bank Muamalat, bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia menghasilkan angka signifikan yang bervariasi sesuai karakteristik dan kinerja keuangan masing-masing Bank Umum Syariah tersebut. 2) Secara deskriptif profitabilitas dan pengelolaan risiko deposito BMI lebih baik dari BSM dan BSMI dan rasio risiko kredit BSM lebih baik dari BMI dan BSMI. 3) Hasil uji regresi menunjukkan variabel risiko deposito signifikan mempengaruhi ROE di BMI, di BSM risiko aset dan risiko kredit signifikan mempengaruhi ROE dan risiko deposito signifikan mempengaruhi ROA, rasio kredit signifikan mempengaruhi ROE dan ROA di BSM.

3. Penelitian “Pengaruh tingkat risiko pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah” yang ditulis oleh Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwani pada tahun 2012 dalam Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syah Kuala. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat risiko pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) risiko pembiayaan Musyarakah dan risiko pembiayaan Murabahah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh (2) pengujian secara parsial menunjukkan bahwa risiko pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh (3) secara parsial memperlihatkan bahwa risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh.
4. Penelitian “Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri” oleh Yudho Prabowo pada tahun 2009. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko serta pengembalian bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2004-2006. Hasil dari penelitian ini menunjukkan risiko deposito Mudharabah stabil dan cenderung kecil terlihat dari nilai



VaR (zero) yang negatif. Sedangkan analisis RAROC menunjukkan bobot bersih pengembalian hasil (return) yang telah dipertimbangkan berdasarkan risiko dan pengembalian hasil mengalami potensi penurunan nilai selama periode observasi 2004-2006. Selain itu, hasil RAROC juga menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tinggi terhadap pemanfaatan dan produktivitas usaha investasi.

5. Jurnal “Analisis Portofolio Kredit Perbankan Umum dan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi” oleh Ahmad Rifqi Zuhdi, Wiwiek Rabiatul Adawiyah, dan Najmudin dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara pembiayaan bank umum dan syariah dengan risiko berdasarkan sektor ekonomi kredit yang disalurkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Markowitz dan VaR (Value at Risk). Dari hasil metode Makowitz pada sepuluh sektor ekonomi pada masing-masing kategori perbankan tampak bahwa setiap kategori perbankan menghasilkan kombinasi portofolio kredit sektor ekonomi yang hampir sama. Pada masing-masing kategori perbankan diperoleh kombinasi dengan menitikberatkan penyaluran kredit kepada beberapa sektor ekonomi yang memiliki risiko kredit terkecil sehingga diharapkan Non Performing Loan dapat diminimalisasi karena kualitas kredit semakin baik. Dari hasil perhitungan risiko portofolio kredit pada kedua kategori perbankan tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena perbandingan antara nilai NPL dan VaR dari kedua kategori perbankan adalah 1:4,5

Rangkuman dari penelitian terdahulu mempunyai hubungan dengan faktor yang mempengaruhi risiko profitabilitas dalam tabel berikut ini

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Herdian Yusufan	Pengukuran Risk/ Return	Variabel yang digunakan	Dari hasil penelitian menggunakan metode	Jurnal

	(2015)	pada pembiayaan BPRS: aplikasi metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return Of Capital (RAROC).	yaitu variable X pada uji pengaruh, variabel Y adalah ROA	VaR menunjukkan bahwa potensi kerugian yang paling tinggi terjadi pada akad Musyarakah, kemudian pada Mudharabah dan yang paling stabil adalah pembiayaan murabahah. Sedangkan hasil dari menggunakan metode RORAC bernilai negatif	Ekonomi bisnis, Vol. 5 No.2 Agustus 2014
2	Asep Saiful Amri (2016)	Analisis Rasio Risiko dan Profitabilitas Bank Umum Syariah.	Variabel dependennya adalah ROA dan variabel VaR Mudharabah (risiko Mudharabah) dan VaR Musyarakah (risiko Musyarakah)	Dari hasil penelitian didapatkan pengaruh variabel bebas (rasio risiko yaitu rasio risiko aset, rasio risiko deposito, dan rasio risiko kredit) terhadap variabel terikat (ROA dan ROE) pada Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia menghasilkan angka signifikan yang bervariasi sesuai karakteristik dan kinerja keuangan masing-masing Bank umum tersebut.	Jurnal Ekonomi syariah Vol.2 No.1 Mei 2012

3	Fauzan Fahrul (2015)	Pengaruh tingkat risiko pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.	Variabel dependen nya adalah ROA dan variabel VaR Mudharabah (risiko Mudharabah) dan VaR Musyarakah (risiko Musyarakah)	Dari hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan, Risiko pembiayaan Musarakah dan pembiayaan Mudharabah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat risiko risiko	Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1 No.4, juli 2014
4	Yudha Prabowo (2015)	Analisis resiko dan pengembalian hasil pada perbankan syariah : aplikasi metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri	Variabel dependen nya adalah ROA dan variabel VaR Mudharabah (risiko Mudharabah) dan VaR Musyarakah (risiko Musyarakah)	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>gross expected return</i> terhadap equivalent rate cukup stabil dan investasi deposito mudharabah cenderung untung disebabkan Var ( <i>zero</i> ) bernilai negatif. Analisis RAROC menunjukkan bahwa return yang dipertimbangkan risiko mengalami potensi penurunan nilai dan adanya tingkat.	Jurnal Administrasi Bisnis Vol.8 No.1 juli 2014
5	Wiwiek Rabiathul Adawiyah	Analisi portofolio kredit perbankan	Variabel dependen nya adalah ROA dan variabel	Dari hasil penelitian ini disimpulkan setiap kategori perbankan menghasilkan	Jurnal Akuntansi, Vol.1 No.2

	(2016)	umum dan syariah berdasarkan sektor ekonomi	VaR Mudharabah (risiko Mudharabah) dan VaR Musyarakah (risiko Musyarakah)	kombinasi portofolo kredit sektor ekonomi yang hampir sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena perbandingan nilai NPL dan VaR dari kedua kategori perbankan.	oktober 2013
6.	Permata (2014)	Analisis pengaruh pembiayaan Mudarabah dan musyarakah terhadap profitabilitas ( <i>retrun on Equity</i> ) studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia	Variabel dependen nya pembiayaan mudarabah dan musyarakah dan variabel independen nya ROE	Pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE , sedangkan pembiayaan Musyarakah memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan mudhaarabah dan musyarakah ini memebrikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	Skripsi
7.	Oktriani (2012)	Pengaruh pembiayaan mudarabah, murabahah, dan musyarakah terhadap profi	Variabel dependen pembiayaan dan variabel independen profitabilitas	Hasil penelitian menunjukan bahwa Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitassecara parsial tidak berpengaruh secara	Skrpsi

		tabilitas (studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia		signifikan. Pembiayaan mudarabah terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.	
8.	Astuti (2014)	Evaluasi tingkat risiko pembiayaan mudharabah	Variabel dependen pembiayaan mudharabah dan variabel independen tingkat risiko	Hasil dari penelitian ini adalah penyebab tingkat risiko pembiayaan yang tinggi rasionya disebabkan oleh faktor risiko internal (nasabah) dimana nasabah seringkali tidak menggunakan dana yang diberikan sesuai dengan yang sudah diadakan dan tidak melaporkan hasil usahanya dengan laporan keuangan yang benar.	Skripsi
9.	Fransisca (2014)	Analisis pengaruh pembiayaan mudarabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Retrun On Equity)	Variabel independen pembiayaan mudarabah dan musyarakah variabel dependennya merupakan ROE	Hasil dari penelitian ini pembiayaan mudarabah dan musyarakah memberikan hasil yang signifikan terhadap simultan. Pembiayaan mudarabah berpengaruh signifikan dan negative terhadap tingkat ROE. Pembayaran musyarakah berpengaruh signifikan	Jurnal Administ rasi Bisnis, Vol.12 No.1 juli 2014

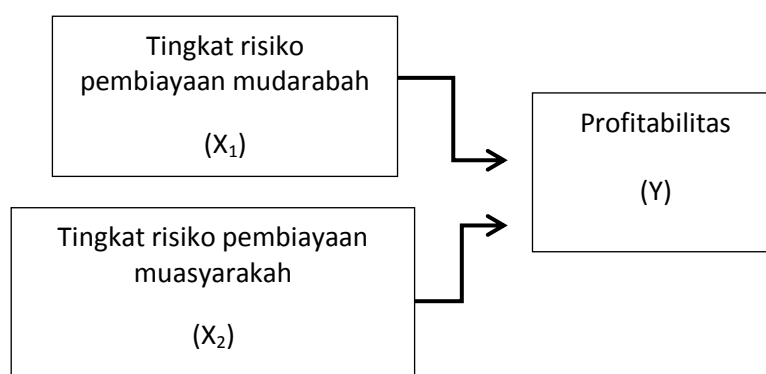
				dan positif terhadap ROE secara parsial.	
10.	Evi Mutia (2014)	Pengaruh risiko pembiayaan musyarakah dan mudarabah terhadap profitabilitas bank syariah	Variabel independen pembiayaan musyarakah dan mudarabah variabel dependen ROA	Hasil dari penelitian ini pembiayaan mudarabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia	Jurnal dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1 No.2 September 2014

#### F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran teoritis serta skema alur penelitian yang ditujukan pada gambar sebagai berikut :

**Gambar II.3**

#### **Kerangka Pemikiran**



Profit (laba) merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Analisa profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor dan kreditor. Rasio profitabilitas merupakan alat yang paling sederhana, mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh masyarakat umum

dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas.

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya karena masih bersifat lemah sehingga harus diuji secara empiris. Sesuai dengan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis di bawah ini pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran teoritis yang ada maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Risiko pembiayaan mudharabah :

**H<sub>0</sub>** :Berpengaruh negatif terhadap tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dengan profitabilitas bank syariah mandiri Kcp. Pulo Brayan.

**H<sub>a</sub>**:Berpengaruh positif terhadap tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dengan profitabilitas bank syariah mandiri kcp. Pulo brayan.

2. Risiko pembiayaan musyarakah :

**H<sub>0</sub>** :Berpengaruh negatif terhadap tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dengan profitabilitas bank syariah mandiri Kcp. Pulo Brayan.

**H<sub>a</sub>**:Berpengaruh positif terhadap tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dengan profitabilitas bank syariah mandiri kcp. Pulo brayan.

3. Profitabilitas bank syariah mandiri :

**H<sub>0</sub>** :Berpengaruh negatif terhadap tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri kcp.pulo brayan.

**H<sub>a</sub>**:Berpengaruh positif terhadap tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri kcp.pulo brayan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Fokus penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Tempat Penelitian : PT. Bank Syariah Mandiri Kcp.Pulo Brayon
2. Waktu penelitian : Desember 2017 s/d April 2018.



**Tabel III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun															
		Dec 2017				Jan 2018				Feb 2018				Mar 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Pengumpulan data																
3	Bimbingan proposal																
4	Seminar proposal																
5	Bimbingan skripsi																
6	Sidang skripsi																

### C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder yang bersifat *time series*, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang diambil umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan.<sup>28</sup>

Data dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah bulanan yang diberikan oleh bank syariah mandiri Kcp. Pulo brayan.

<sup>28</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), h.147

## D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset* (ROA) dan dua variabel bebas (independen) yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Teknik perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Teknik pengumpulan data return

Teknik pengumpulan data return yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data *equivalent rate* dari pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang selanjutnya digunakan untuk mencari return ketiga pembiayaan tersebut. Periode data return sebanyak 60 data dari Januari 2012-Desember 2016.

*Equivalent Rate* pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$R_t = \ln \frac{P_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_t$  : Return periode ke-i

$P_t$ : Harga pada waktu t

$P_{t-1}$  : Harga pada waktu t-1

### 2. Variabel Terikat

ROA adalah ukuran rasio yang dinyatakan dalam persentase antara pendapatan bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan.

ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungannya yang dicapai oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Indikator variabel ini diukur dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Studi Kepustakaan

Metode ini merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku, skripsi, tesis, jurnal maupun surat kabar yang berhubungan dengan tema penelitian yang penulis angkat. Metode ini digunakan untuk dapat memperoleh landasan dan konsep dalam penelitian.

#### 2. Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan asli. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada. Misalnya: data komposisi pembiayaan, data rate of return, data laba dan data total aset . Data tersebut didapatkan dari bank syariah mandiri kcp.pulo brayan

## F. Teknik Analisis Data

Langkah pertama untuk menilai pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* adalah dengan melakukan uji syarat stasioneritas dengan *E-Views* 9, menghitung rumus-rumus turunan untuk mendapatkan nilai *mean* sesuai dengan rumus persamaan. Rumus-rumus tersebut dihitung dengan Ms.Excel.

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitung nilai *Return on Asset* (ROA) dengan Ms.Excel. Setelah semua variabel terhitung, nilai-nilai *Mudharabah*, *Musyarakah* dan ROA dikonfersikan ke SPSS 20 untuk selanjutnya dianalisa menggunakan uji statistik.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Asset (ROA)

A = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (VaR *Mudharabah*)

X2 = Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (VaR *Musyarakah*)

e = Error Terms atau Faktor Pengganggu, diasumsikan 0 (nol)

Secara terperinci langkah dalam pengujian statistik yaitu:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat dan bebas keduanya terdistribusi

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak normal digunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Nilai Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data, jika:

- Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima
- Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, H<sub>a</sub> ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.<sup>29</sup>

- 1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 ( $VIF \geq 10$ ), maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
- 2) Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1 ( $Tolerance \leq 1$  atau 0,10) maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu kondisi dimana semua residual atau error mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini peneliti melihat nilai sig. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>29</sup>Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Ed.1.* (Semarang: BPUD,2006), h.93.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan di mana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya. Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi didefinisikan terjadinya korelasi antara data pengamatan sebelumnya, dengan kata lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya, jika terjadi korelasi, berarti ada masalah autokorelasi.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi ialah dengan melakukan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai  $d$  dibawah  $-2$  ( $d < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai  $d$  berada diantara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 \leq d \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai  $d$  diatas  $+2$  atau  $d > +2$

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi dan merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>43</sup>

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik adalah uji secara bersama-sama atau simultan pengaruh variabel independen (VaR Mudharabah dan VaR Musyarakah) terhadap variabel dependen (ROA (Return on Asset)). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu:<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Prasetyo Bambang dan Mifathul Jannah Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2005), h.76

- 1) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan Fhitung dan Ftabel
    - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
    - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
  - 2) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probability
    - a) Jika  $P\text{-value} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
    - b) Jika  $P\text{-value} > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik adalah uji parsial (individu) di mana uji ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk uji t dengan pengujian sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan Thitung dan Ttabel
  - a) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

---

<sup>31</sup>*Ibid*, h.17

- b) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- 2) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probability
  - a) Bila probability  $\beta_i > 0,05$  berarti tidak signifikan,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b) Bila probability  $\beta_i < 0,05$  berarti signifikan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.<sup>32</sup> Merupakan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$ , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas  $X$ . Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari  $Y$  secara keseluruhan dapat diterangkan oleh  $X$ .

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mengukur seberapa besar dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai koefisien sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari  $Y$  secara keseluruhan dapat diterangkan oleh  $X$ , dengan kata lain jika Adjusted  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan independen, tetapi jika Adjusted  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka variabel independen tidak mampu

---

<sup>32</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h.55



menjelaskan variabel independen. Bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$ nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif Pembiayaan

Dalam pengukuran risiko pembiayaan yang terdapat pada akad pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah di bank Syariah Mandiri kcp.Pulo Brayan secara keseluruhan, terlebih dahulu dilihat seberapa besar penyaluran pembiayaan pada akad mudharabah dan musyarakah selama rentan waktu lima tahun. Berikut tabel mengenai total pembiayaan mudarabah dan musyarakah Desember 2012 – Desember 2016..

**Tabel IV.1**

#### Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah 2012-2016

(dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Pembiayaan	
	Mudharabah	Musyarakah
2012	5.471	5.954
2013	5.807	7.796
2014	9.361	7.876
2015	10.851	9.658
2016	15.926	13.206
<b>Mean</b>	<b>9.483</b>	<b>8.898</b>

Sumber : Data keuangan Bank Syariah Mandiri Kcp. Pulo Brayan

Dapat dilihat dari tabel diatas, jmlah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berfluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata (*mean*) pembiayaan *Mudharabah* sebesar 9.483 miliar rupiah dan pembiayaan *Musyarakah* sebesar 8.898 miliar rupiah.

##### 2. Analisis Deskriptif Return

Dari segi return yang diberikan baik pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Untuk melihat besarnya return yang diterima bank syariah mandiri Kcp.pulo Brayan dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**Return pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah**  
**Priode 2012-2016**

<b>Tahun</b>	<i>Equivalent Rate (%)</i>	
	<b>Mudharabah</b>	<b>Musyarakah</b>
2012	6%	31%
2013	61%	1%
2014	16%	23%
2015	47%	37%
2016	1%	5%
<b>Mean</b>	<b>26%</b>	<b>19%</b>

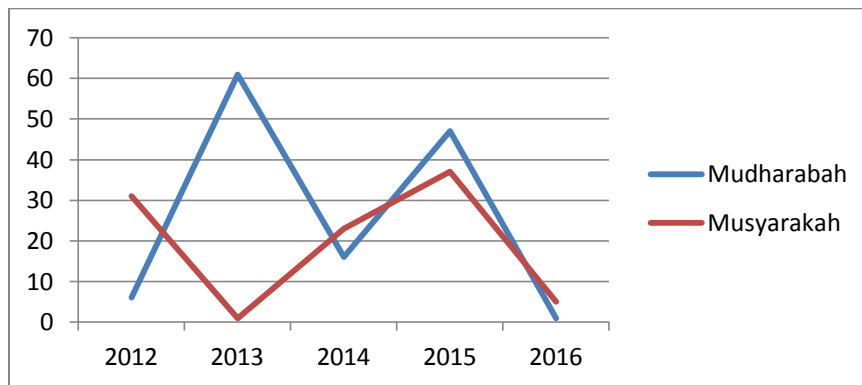
Sumber : data diolah dengan Ms.Excel

Dari tabel diatas dapat dilihat pembiayaan bagi hasilyang memberikan return tinggi adalah *mudharabah* selama priode penelitian dibanding pembiayaan *musyarakah*, yaitu rata-rata sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa mudharabah merupakan akad yang berpotensi memberikan keuntungan yang tinggi bagi bank. Return mudharabah berfluktuasi dari 6%-16% pada tahun 2012-2014, kemudian turun naik ditahun berikutnya. Walaupun pembiayaan mudharabah memberikan return yang tinggi dari pada pembiayaan lain, risiko yang didapat pembiayaan investasi lebih tinggi dibanding yang lain. Utamanya risiko muncul karena ketidakpastian imbal hasil dan keuntungan monitor yang tinggi.

Return pembiayaan musyarakah cenderung sedikit lebih rendah dan berfluktuasi. Pada tahun 2015 return musyarakah tercatat paling tinggi sebesar 37%, kemudian berfluktuasi ditahun berikutnya.

**Gambar IV.1**

**Pergerakan return pembiayaan (%)**



Dilihat dari grafik diatas pembiayaan mudharabah lebih cenderung mengalami fluktuasi yang melonjak.

### 3. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Dalam perhitungan rasio profitabilitas ROA (*return on asset*) perbankan syariah baik bank umum syariah (BUS) maupun unit usaha Syariah (UUS), terlebih dahulu dilihat seberapa besar laba sebelum pajak / *Earning Before Tax* (EBT) dan total aset perbankan.

Besaran laba sebelum pajak / *Earning Before Tax* (EBT) dan total aset periode 2012-2016 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel IV.3**

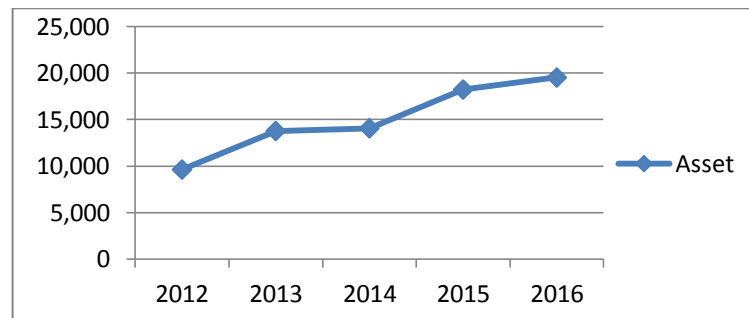
**Total Asset, EBT, ROA periode 2012-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Earning before tax</b>	<b>ROA</b>
2012	9.640	317	1,79
2013	13.786	1.273	2,14
2014	14.077	1.558	2
2015	18.237	2.066	0,79
2016	19.532	2.899	0,89
<b>Mean</b>	<b>15.054</b>	<b>1622,6</b>	<b>1,522</b>

Sumber : data diolah dengan Ms. Excel

**Gambar IV.2**

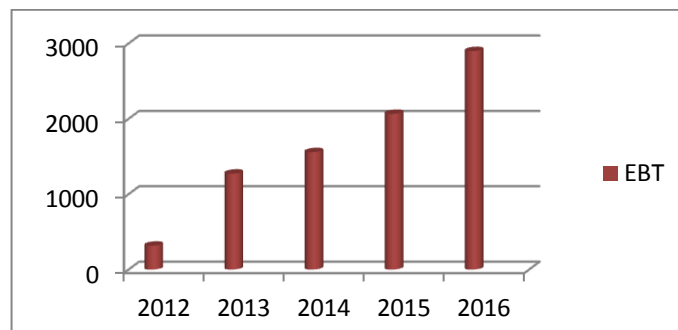
### Total Aset Bank Mandiri Syariah Kcp.Pulo Brayan 2012-2016



Dari tabel dan gambar diatas, dapat dilihat total aset pada bank mandiri syariah Kcp.pulo brayan terus bertambah setiap tahunnya. Dengan aset yang semakin bertambah banyak, maka bank dapat menyalurkan pembiayaan untuk mendapatkan profit.

### Gambar IV.3

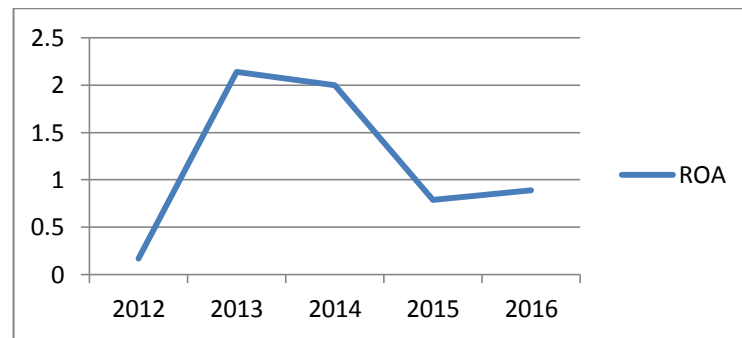
#### Earning Before Tax periode 2012-2016



Dapat dilihat dari grafik diatas tingkat laba berfluktuasi pertahunnya. Laba terendah sebesar 317 miliar rupiah pada tahun 2012. Laba terbesar tahun 2016 sebesar 2.899 miliar. Fluktuasi laba bank syariah mandiri kcp.pulo brayan bisa disebabkan oleh inflasi, kenaikan volume pembiayaan masalah yang tinggi dan sebagainya.

### Gambar IV.4

**Return On Asset (ROA) priode 2012-2016**



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tingkat ROA (*Retrn On Asset*) berfluktuasi setiap priodenya. *Return on Asset* terendah pada tahun 2012 sebesar 0,17% dan erbesar pada tahun 2013 sebesar 2,14%. Rata-rata dari Return On Asset adalah 1,52%.

#### 4.Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mengetahui gambaran sekilas dari data. Gambaran suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standart deviasi.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	152,20	63,590	5
MUDHARABAH	9483,20	4272,226	5
MUSYARAKAH	8898,00	2741,463	5

Sumber : Hasil Olahan Spss 2018

Berdasarkan hasil olah SPSS maka descriptive Statistics dari variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah Responden yang menjadi sampel 5
- b. Rata-rata ROA sebesar 152,20 dengan Standar deviasi 63,590. Dengan standar Deviasi sebesar 63,590 jika dihubungkan dengan rata-rata sebesar 152,20 maka ROA berkisar antara  $152,20 \pm 63,590$ .

- c. Mudharabah dengan rata-rata 9483,20 dengan standar deviasi sebesar 4272,226 dan Musyarakah dengan rata-rata 8898,00 dengan standar deviasi 2741,463. Kedua variabel bebas mendekati baik.

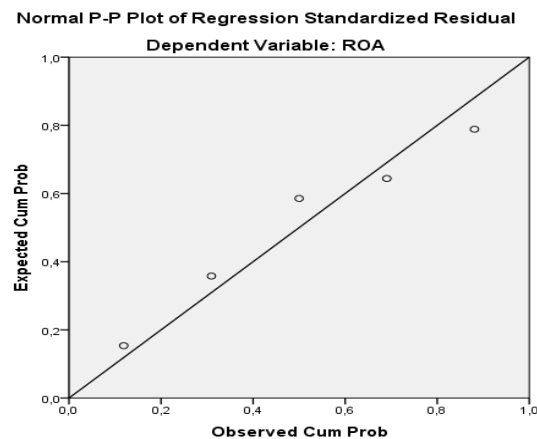
## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metodenya dengan menggunakan analisis grafik, baik secara normal, plot atau grafik histogram.<sup>33</sup>

Uji normalitas dengan grafik normal P-P Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal kemudian *Plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis diagonal. Adapun grafik uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut :

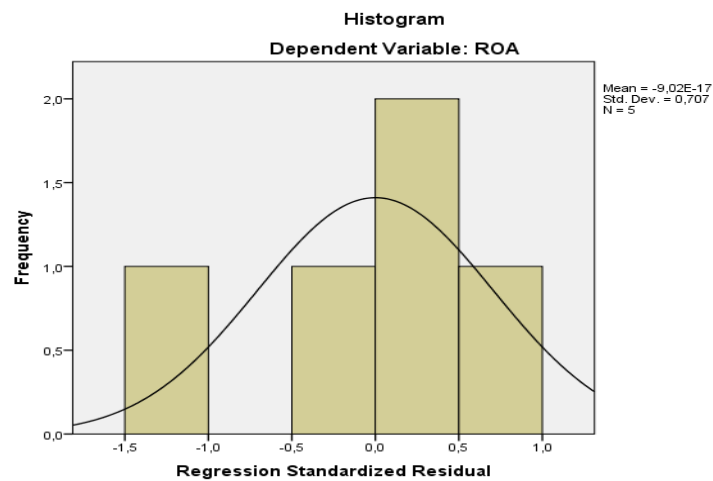
**Gambar IV.5**



Berdasarkan gambar diatas, grafik normal *probability plot* terlihat persebaran data mengikuti garis diagonal yang ada sehingga dapat disimpulkan bahwa residual normal. Adapun grafik histogram dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut :

<sup>33</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Bumi Aksara 2012. h.

**Gambar IV.6 Histogram**

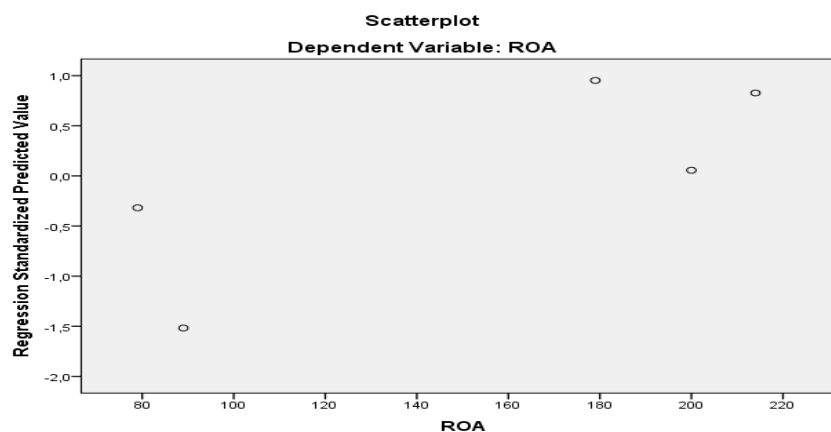


Dari gambar histogram di atas dapat dilihat bahwa data terdistribusi tidak normal yaitu simetrisnya bentuk histogram ke satu sisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual.<sup>34</sup> Hasil pengujian Heteroskedastisitas yang dilakukan terhadap penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar IV.7**



<sup>34</sup>*Ibid* h.435



Berdasarkan *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya Autokolerasi adalah dengan uji Durbin-Watson (*D-W Test*). Hasil perhitungan uji Durbin-Watson yang ada akan dibandingkan dengan nilai tabel dari Durbin-Watson. Untuk penelitian ini, hasil pengujian Autokolerasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.5 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,780 <sup>a</sup>	,609	,218	56,227	,609	1,558	2	2	,391	2,788

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Spss 2018

Hasil kolerasi ( $R$ ) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel risiko Mudharabah ( $X_1$ ) dan risiko Musyarakah ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,780$ . Kontribusi yang diberikan oleh ke dua variabel ini terhadap variabel ( $Y$ ).

$$KP = (r_{x_1, x_2, Y})^2 100\% = (0,780)^2 = 60,8\%$$

### C. Uji Analisis Linier Berganda

Tabel IV.6 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	266,693	126,897		2,102	,170
	MUDHARABAH	-,011	,022	-,722	-,480	,679
	MUSYARAKAH	-,001	,035	-,061	-,041	,971

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber : Hasil Olahan Spss 2018

Dari tabel *Coefficients* ( $\alpha$ ) menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 266,693 + (-011 X_1) + (-001 X_2)$$

Y adalah Profitabilitas,  $X_1$  adalah Mudharabah , dan  $X_2$  adalah Musyarakah. Dari persamaan diatas, dapat dianalisis beberapa hal antara lain:

1. Profitabilitas, jika tanpa adanya Mudharabah dan Musarakah ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ), maka Profitabilitas 266,693. Sedangkan bila masing-masing responden untuk Mudharabah dan Musyarakah ( $X_1=5$  dan  $X_2=5$ ),maka diperkirakan Profitabilitas akan turun.

$$\begin{aligned} Y &= 266,693 + (-011 X_1) + (-001 X_2) \\ &= 266,693 + (-011)(5) + (-001)(5) \\ &= 266,693 + (-55) + (-5) \\ &= 206,693 \end{aligned}$$

2. Koefisien regresi berganda sebesar (-011) dan (-001) mengindikasikan bahwa Profitabilitas setiap penambahan responden selama 5 tahun untuk variabel Mudharabah dan Musyarakah.
3. Persamaan regresi berganda  $Y = 266,693 + (-011 X_1) + (-001 X_2)$ . yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan Profitabilitas yang dipengaruhi oleh Mudharabah dan Musyarakah, akan di uji apakah valid untuk digunakan.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji – F (Simultan)

Pengujian Hipotesis Uji-f ini digunakan untuk menghitung apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen yang ada berpengaruh terhadap variabel dependennya. Untuk menguji Hipotesis yang ada, statistik Uji-f dapat diperoleh melalui tabel Anova seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.7**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9851,766	2	4925,883	1,558	,391 <sup>b</sup>
Residual	6323,034	2	3161,517		
Total	16174,800	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Sumber : Hasil Olahan Spss 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  pada tabel Anova yaitu diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,558 dan sig 0,391. Hasil ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  (pada df 2;2 diperoleh  $F_{tabel} = 19,00$ ) sehingga  $H_0$  diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Mudharabah dan Musyarakah secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat Pembiayaan Murabahah di Bank Mandiri Syariah kcp.pulo brayan tahun 2012-2016.

### 2. Uji t ( Parsial )

Uji parsial ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual mampu menerangkan variabel dependennya. Untuk melihat pengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas.

Tabel IV.8 Hasil uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	266,693	126,897		2,102	,170
	MUDHARABAH	-,011	,022	-,722	-,480	,679
	MUSYARAKAH	-,001	,035	-,061	-,041	,971

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber : Hasil Olahan Spss 2018

a. Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas Murabahah

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Mudharabah sebesar  $(-480) > 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$   $(-480)$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $(3,182)$  dapat disimpulkan bahwa Mudharabah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Arah pengaruh bertanda negatif menunjukkan bahwa Mudharabah yang rendah cenderung membuat Profitabilitas menurun. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Musyarakah sebesar  $(-041)$  dengan ini signifikan sebesar  $(-041) > 0,05$  artinya tidak signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$   $(-041)$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $(3,182)$  dapat disimpulkan bahwa Musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Arah pengaruh bertanda negatif menunjukkan bahwa Musyarakah yang tinggi cenderung membuat Profitabilitas meningkat. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya. Nilai  $R^2$  tersebut akan tampak pada tabel

**Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,780 <sup>a</sup>	,609	,218	56,227	,609	1,558	2	2	,391	2,788

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Spss 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah 21,8. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 21,8% Profitailitas dipengaruhi oleh Variasi dari kedua variabel independen yang digunakan, yaitu Mudharabah dan Musyarakah. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh tingkat risiko pembiayaan Mudharabah terhadap ROA

Hasil dari penelitian dan perhitungan untuk pembiayaan mudharabah terhadap ROA melalui uji T yang dilakukan menggunakan spss menunjukan bahwa secara parsial mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai resiko menyebabkan nilai profitabilitas (ROA) menjadi turun. Hal ini dikarenakan jumlah potensi kerugian seluruh atau sebagian dari pembiayaan mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah. Tingkat pembiayaan Mudharabah yang tinggi dapat membuat profitabilitas bank tersebut meningkat dikarenakan pengaruh yang cukup signifikan terhadap penambahan profit.

### 2. Pengaruh tingkat risiko pembiayaan Musyarakah terhadap ROA.

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan uji T menunjukkan bahwa secara parsial variabel Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan profitabilitas (*sig*)  $0,05 < 0,05$ . Berarti hipotesis yang menyatakan

bahwa musyarakah berpengaruh negatif adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *credit risk*, semakin rendah profitabilitas bank.

3. Pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan terhadap ROA.

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan uji F variabel mudharabah dan variabel musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara simultan. Hal itu dikarenakan hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Hasil penelitian ini berbanding dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwani pada tahun 2012 dalam Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syah Kuala. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat risiko pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) risiko pembiayaan Musyarakah dan risiko pembiayaan Murabahah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh (2) pengujian secara parsial menunjukkan bahwa risiko pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh (3) secara parsial memperlihatkan bahwa risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Mandiri Syariah Kcp.Pulo Brayan priode 2012-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini bisa diketahui bahwa tingkat risiko pembiayaan mudharabah terbesar diketahui dari presentase return sebesar 61%. Pembiayaan mudharabah bernilai negatif mengindikasi potensi profitabilitas. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat risiko pembiayaan Musyarkah terbesar diketahui dari presantasi return sebesar 37%.
2. Dari penelitian ini diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang diketahui dari rasio Return On Asset (ROA) berfluktuasi setiap priodenya. Rata-rata rasio ROA selama priode 2012-2016 sebesar 1,52%. Berdasarkan kriteria, tingkat profitabilitas tersebut berada di peringkat pertama yang artinya kemampuan bank mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal sangat tinggi.
3. Dari pnelitian ini berdasarkan koefisien regresi secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mudharabah dan musyarkah terhadap *Return On Asset (ROA)*.

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah elakukan penelitian ini antara lain:

1. Pihak bank mandiri syariah  
Agar pihak manajemen melakukan peningkatan kualitas manajemen risiko pembiayaan yang ada sehingga dapat mengantisipasi risiko-risiko yang aka muncul dalam menjalankan operasionalnya.
2. Penelitian berikutnya

Agar penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tingkat risiko pembiayaan dari jenis dan model lain yang ada pada perbankan syariah dengan menggunakan VaR (*Value at Risk*)



## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Press)
- Bambang, Prasetyo dan Mifathul Jannah Lina. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Ghazali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Ed.1*. (Semarang: BPUD)
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Indrianto Nur dan Bambang Supono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2012)
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. (Jakarta : Kencana)
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Press,
- N Idroes, Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Nir Chikmah, Achasih. 2014. "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah". *Jurnal Akuntansi UNESA Vol.2, No.2*
- Prabowo, Yudha. 2009. "Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mnadiri". *La-Riba Jurnal Ekonomi Islam no.1*
- Rianto Nur M, Al Arif dan Yuka Rachmawati. 2015. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: UIN Press)
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Suharjono dan Mudrajad Kuncoro. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPF
- Suliyanto. 2011. *konometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI, )
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2011. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : Gema Insani)
- T, Suryano. 2007. *Manajemen Risiko Finansial*, (Jakarta : Salemba Empat)

Wangsawijaja , Z, A. 2012.*Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama)

Yaya, Rizal dkk. 2014.*Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat)

**KUTIPAN LAIN**

Undang-undang Perbankan No.21 Tahun 2008

[www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id), Data Pembiayaan Tahunan

[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), Statistik Perbankan Syariah Tahun 2012

**Daftar Riwayat Hidup**

Nama Lengkap : Yonanda Winita  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMK Swasta ERIA  
Alamat : Jl. Denai No.110 Medan  
No.Tlp/ Hp : 085270972223

**Nama Orang Tua**

Ayah : Safriadi, SP  
Ibu : Alm. Adek Sukbah  
Alamat : Jl. Pompres Adlaniyah Pasaman Barat SUMBAR

**Pendidikan**

Tahun 2000-2005 : SD Muhammadiyah 07 Medan  
Tahun 2005-2008 : SMP Swasta Kesatria Medan  
Tahun 2008-2011 : SMK Swasta ERIA Medan  
Tahun 2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Yonanda Winita



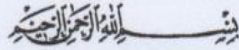
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Dr.Hj.Maya Sari, M.Si

Nama Mahasiswa : Yonanda Winita  
 Npm : 1401270031  
 Semester : VII  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada bank syariah mandiri kep. Pulo brayan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/12/17	- Perubahan tabulasi Data - Penambahan LRA - Penambahan penelitian terdahulu		-
23/12/17	- Hasil penelitian - Referensi operasional		-
27/12/17	Ace, Sinar proposal		-

Medan, 28 - Des. 2017

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Proposal  
  
 Dr.Hj.Maya Sari, M.Si

**Re: FW: PERSETUJUAN PENELITIAN KC PULO BRAYAN**

Pada tanggal Sel, 27 Feb 2018 2.40 PM,  
Dari: "Abdul Rahman" <[arahman13574@bsm.co.id](mailto:arahman13574@bsm.co.id)>  
Tanggal: 27 Feb 2018 1.18 PM  
Subjek: FW: PERSETUJUAN PENELITIAN KC PULO BRAYAN  
[wienithayonanda@gmail.com](mailto:wienithayonanda@gmail.com)" <[wienithayonanda@gmail.com](mailto:wienithayonanda@gmail.com)>  
Cc:

**From:** Siti Nadia  
**Sent:** 27 Februari 2018 11:52  
**To:** Abdul Rahman; Habibullah Mujahid  
**Cc:** Wahab Adam  
**Subject:** PERSETUJUAN PENELITIAN KC PULO BRAYAN

Kepada

PT. BANK SYARIAH MANDIRI

KC Pulo Brayan

U.p.: Branch Manager

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalaamu`alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara dan seluruh staf dalam keadaan sehat wal `afiat dan senantiasa mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT. Amin.

Menunjuk referensi di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan penelitian dapat dilaksanakan di Cabang Saudara, dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	Jurusan/ Univ.	Judul Penelitian
1.	YONANDA WINITA	Perbankan syariah/ Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara	Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus Pada Bank Syariah Mandiri kcp.Pulo Brayan)

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
  2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
  3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkanluaskannya kepada pihak lain.
  4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
  5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm$  2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
  6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
  7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
- a. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).

**Untuk Permohonan Magang dan Riset per 1 September 2017 sudah tidak dikirimkan melalui Email ataupun Hardcopy, permohonan dikirimkan melalui Link: <https://goo.gl/X6Y1pM>**

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu`alaikum Wr. Wb.

---

**Siti Nadia Rahmawati M.**

Human Capital Group

Wisma Mandiri I Lantai 2

[Jl. MH Thamrin No. 5 Jakarta Pusat 10340](#)

Telp. (021) 2300 509 **ext. 0273**

---

Caution: The information enclosed in this email (and any attachments) may be legally privileged and/or confidential and is intended only for the use of the addressee(s). No addressee should forward, print, copy, or otherwise reproduce this message in any manner that would allow it to be viewed by any individual not originally listed as a recipient. If the reader of this message is not the intended recipient, you are hereby notified that any unauthorized disclosure, dissemination, distribution, copying or the taking of any action in reliance on the information herein is strictly prohibited. If you have received this communication in error, please immediately notify the sender and delete this message. Unless it is made by the authorized person, any views expressed in this message are those of the individual sender and may not necessarily reflect the views of PT Bank Syariah Mandiri. No representation is made that this e-mail and any files attached are free of viruses or other defects. Virus scanning is recommended and is the responsibility of the recipient.